

ABSTRAK

IRSAN KEMAL ZAENUDIN: *Pemahaman Siswa Terhadap Materi Berperilaku Jujur Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari.*

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA PGRI Parakan Muncang bahwa pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur sangat baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi belajarnya yang mencapai nilai rata-rata di atas kkm hampir 80% siswa mencapai target tersebut, akan tetapi sebagian siswa akhlaknya masih rendah (kurang baik). Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang suka tidak jujur baik kepada orang tua, guru ataupun teman di sekolah dalam bentuk manipulasi surat izin, terlambat masuk atau tidak hadir dengan alasan yang tidak jujur dan suka mencontek ketika ujian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur (2) Akhlak siswa sehari-hari (3) Pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur hubungannya dengan akhlak mereka sehari-hari.

Penelitian ini didasari pada suatu pemikiran bahwa pemahaman yang dimiliki individu terhadap sesuatu khususnya materi berperilaku jujur akan berdampak pada perilakunya dengan kata lain semakin tinggi pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur maka akhlak atau perilaku yang dilakukannya kepada orang tua, guru, ataupun teman di sekolah akan semakin baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yaitu penelitian yang berusaha melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (Pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur) dan variabel Y (Akhlak siswa sehari-hari) dengan menggunakan alat pengumpul data: Observasi, Tes, Angket dan Dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur adalah berkategori tinggi dengan nilai 70,46. Artinya Pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur berkategori tinggi karena berada pada interval 70 – 79. (2) Akhlak mereka sehari-hari diperoleh angka 3,84. Angka tersebut berkategori baik karena berada pada interval 3,40 – 4,19, artinya akhlak siswa berkategori baik. (3) Hubungan pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur dengan akhlak mereka sehari-hari diperoleh angka koefisien korelasi 0,43 yang berkategori sedang karena berada pada interval 0,40 – 0,59. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diketahui t_{hitung} sebesar 2,69 dan t_{tabel} sebesar 31,35. Dalam keadaan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur hubungannya dengan akhlak mereka sehari-hari. Adapun pengaruhnya sebesar 10% yang berarti masih ada 90% faktor lain yang mempengaruhi akhlak siswa sehari-hari.